

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya Majelis ta'lim Az-Zikro

Setiap tempat di dunia ini mempunyai latar belakang dan cerita masing-masing. Begitu pula pembentukannya Majelis Ta'lim di Desa Paku alam, kini terdapat dua majelis yang berfungsi di desa tersebut. Namun pada skripsi ini peneliti hanya memfokuskan dalam majelis ta'lim, yakni majelis ta'lim Az-Zikro.

Di tahun 2014 Majelis ta'lim Az-Zikro dipelopori oleh Ustadz H. Kastalani. Pada saat itu majelis ta'lim ini belum dikenal orang akan tetapi pada tahun 2016 mulailah banyak orang mengetahui majelis tersebut.

Hal ini pula diterangkan oleh ustadz H. Kastalani pada saat diwawancari bahwa:

“Pada tahun 2014 majelis ta'lim Az-Zikro pertama kalinya dilaksanakan di rumah saya, berkembang dan mulai dikenal orang majelis ini pada tahun 2016. Alasan didirikannya untuk memenuhi hajat masyarakat untuk bisa berkumpul dalam wahana menambah pengetahuan dan menghidupkan amaliyah-amaliyah. Selain itu juga didirikan dengan dasar permohonan jama'ah ibu-ibu dari sekelompok arisan dilingkungan sekitar masyarakat Rt 01 desa paku alam. Kecamatan Sungai tabuk.”¹

¹Wawancara dengan Ustadz H.Kastalani pada 27 desember 2023

Selain dari wawancara terlihat dari sertifikat majelis ta'lim:²



Gambar 4.1. Sertifikat Majelis Ta'lim Az-Zikro

Perlahan tapi pasti Majelis ta'lim Az-Zikro mulai berkembang serta maju. Dengan melakukan acara ringan seperti pembacaan Burdah, Dzikir, pembacaan Sholawat Mansubah dan ceramah spiritual yang diberikan pengasuh/guru Ustadz H. Kastalani. Majelis ta'lim Az-Zikro dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 14.00 WITA.

Sebagaimana wawancara dengan Ustadaz H.Kastalani :

“Majelis ta'lim Az-Zikro ini awalnya hanya membaca burdah, baca sholawat mansubah dan ceramah. Namun biar kegiatan atau agenda di

² Dokumen majelis ta'lim adz-dzikra

majelis ini beragam ada jadwal nya untuk sekarang seperti 2 minggu itu membaca burdah dan sholawat mansubah, 2 minggu membaca dalail kahirat dan sholawat mansubah, dan 1 minggu mengadakan pembacaan maulid simtudror “.³

Pada awalnya kegiatan ini dilakukan di rumah pengasuh yaitu ustadz H. Kastalani, sampai akhirnya majelis ini mempunyai dana untuk membangun tempat majelis tersendiri. Hingga saat ini kumpulan Majelis Adz Dzikra masih aktif. penambahan beberapa agenda seperti pembacaan dalail khairat dan simtudror maulid.

b. Lokasi Majelis ta’lim Az-Zikro

Desa paku alam Rt. 02 kecamatan Sei/sungai tabuk kabupaten banjar Kalimantan selatan

c. Visi dan Misi Majelis Ta’lim Az-Zikro

Menurut informasi dari Ustadz H. Kastalani:

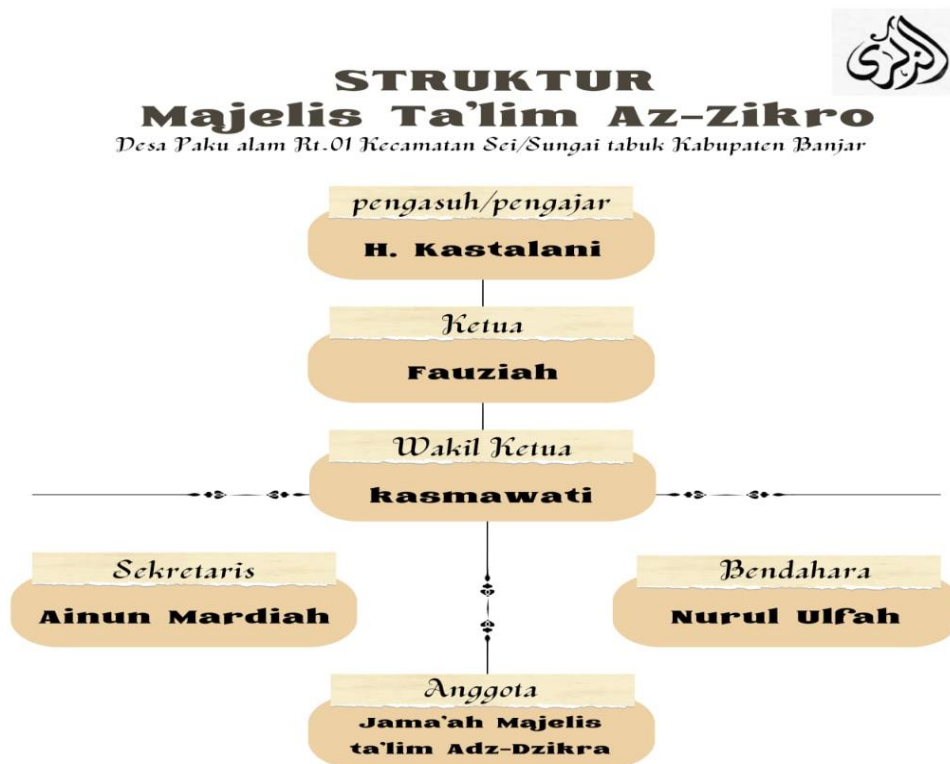
“ Visi Majelis Ta’lim Az-Zikro yaitu Terwujudnya masyarakat sekitar wilayah majelis ta’lim yang berpengetahuan agama dalam dan berakhlakul karimah. Sedangkan Misi Majelis Ta’lim Az-Zikro itu ada 5 yaitu: (1)Mengadakan kegiatan amaliyah rutin yaitu membaca kitab burdah, dalail khairat dan maulid simtudror, (2)Menjalin kerjasama dengan pihak pemerintahan desa agar mendapatkan dukungan terhadap proses berjalannya majelis ta’lim adz-dikra, (3)Mendaftarkan majelis ta’lim di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar melalui Kantor Agama bersama para penyuluh di wilayah Kecamatan Sungai Tabuk, (4)Menyediakan berbagai jenis Sarana serta prasarana yang menunjang proses berkumpulnya kegiatan Majelis Ta’lim, (5)Menjalin kerjasama dengan para donator yang mendukung kegiatan majelis ta’lim.”⁴

³ Wawancara dengan Ustadz H.Kastalani pada 27 desember 2023

⁴ Wawancara dengan Ustadz H. Kasatalani, 27 desember 2023

d. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Az-Zikro

Tidak ada organisasi dapat berfungsi dengan baik tanpa orang-orangnya bertanggung jawab, termasuk Majelis Talim. Akan selalu ada orang yang dipercaya menjadi ketua dan lain-lain, berikut struktur majelis ta'lim Az-Zikro:⁵



Gambar 4.2. Struktur Majelis Ta'lim Az-Zikro

Pengasuh adalah orang yang bertugas membimbing dan jangan menyimpang dari pengajaran syariat majelis, norma dan aturan yang telah disepakati. posisi ini dijabat oleh Ustadz H. Kastalani, ketua majelis ta'lim Az-Zikro dijabat oleh Ibu Fauziah dan wakil ketua majelis Nya

⁵Dokumen dari majelis ta'lim Adz-Dzikra, difoto pada 28 Desember 2023

Kasmawati. Secara umum seorang ketua dan wakil ketua majelis ta'lim harus bisa mempertimbangkan pendapat anggota dan bersikap adil dan mampu mengesampingkan kepentingan pribadi. Selain pengurus dan ketua Majelis Talim, terdapat sekretaris, bendahara, dan anggota Majelis Talim yang mempunyai tugas penting. Sekretaris bertanggung jawab atas administrasi asosiasi donatur jika semua pihak menunaikan tugasnya dan saling bekerjasama, maka aktivitas Pertemuan Majelis masih tetap terjalin kuat di tengah masyarakat.

e. Jadwal Acara Majelis Ta'lim Az-Zikro

Tidak ada aktivitas yang terjadi seperti ini selalu ada petunjuk agar aktivitas tidak terhenti. Berikutnya jadwal majelis ta'lim Az-Zikro:

Minggu pertama	Membaca yasin, burdah, sholawat mansubah dan pembacaan kitab
Minggu kedua	Membaca yasin, burdah, sholawat mansubah dan pembacaan kitab
Minggu ketiga	Membaca yasin, sholawat mansubah, dalail khairat
Minggu keempat	Membaca yasin, sholawat mansubah, dalail khairat dan pembacaan kitab
Minggu kelima	Pembacaan Maulid Simtudror dan pembacaan Kitab

Tabel 4.1. Jadwal kegiatan di Majelis Ta'lim Az-Zikro

Jadwal diatas akan berulang Ketika pembacaan maulis simtudor sudah dilaksanakan maka akan dilanjutkan dengan membaca yasin, burdah, sholawat mansubah dan pembacaan kitab.⁶

f. Program Majelis Ta'lim Az-Zikro

Kegiatan disusun menjadi suatu program yang menguraikan kegiatan berlangsung secara berangsur -angsur yang menjadi pedoman pelaksanaan majelis ta'lim. Berikut program kegiatannya majelis ta'lim Az-Zikro :

1) Kajian rutin

“Pada saat majelis berlangsung kami memiliki beberapa kitab yang dibaca bersama yaitu kitab burdah, kitab dalail khairat dan kitab sholawat mansubah, biasanya setiap 2 minggu sekali kami membaca kitab yang berbeda. Misalkan begini minggu ini membaca burdah serta sholawat mansubah, minggu depan masih membaca burdah serta sholawat mansubah dan minggu depannya baru membaca dalail khairat dan sholawat mansubah. Setelah 4 minggu membaca burdah dan dalail khairat, minggu kelima biasanya diadakan pembacaan maulid simtudor”.⁷

2) Perayaan hari besar islam

3) Pelatihan qasidah

4) Pengadaan tabungan

2. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Diperolehlah gambaran tentang kaadaan lokasi penelitian sehingga dan

⁶ Observasi di Majelis Ta'lim Az-Zikro pada 28 Desember 2023

⁷ Wawancara dengan ustadz H.Kastalani pada 28 Desember 2023

disajikan data mengenai peranan majelis ta'lim Az-Zikro di Desa Paku alam kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten banjar. Kemudian data ini akan disajikan dalam bentuk uraian kata. Adapun hasil penyajian data tentang peranan majelis ta'lim Adz- Dzikra yaitu sebagai berikut:

a. Peranan Majelis Ta'lim Adz- Dzikra di Desa Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Dalam rangka memperoleh gambaran yang jelas mengenai peranan majelis ta'lim Az-Zikro. Maka penulis melakukan wawancara dengan ustadz/pengajar, pengurus majelis ta'lim dan jama'ah. Selain melakukan wawancara penulis juga melakukan Obsevasi Ketika majelis ta'lim berlanssung dengan mengikuti rangkaian kegiatannya.

Majelis Talim merupakan lembaga pendidikan nonformal hadir di tengah masyarakat, kehadirannya memberikan banyak manfaat. Majelis Ta'lim memilik pengaruh dan peranan cukup besar dalam masyarakat, karena tujuan utamanya adalah mendidik jamaahnya mengenai Masalah yang bersangkutan dengan ajaran agama Islam.

1. Pembinaan

Majelis ta'lim Az-Zikro dengan memberikan bimbingan dan menambahkan pengetahuan melalui praktek atau ketika para jama'ah mempunyai permasalahan dan ustadz membantu mencarikan solusinya.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Kasmawati :

“Pada 2016 saya mengikuti majelis ta'lim Az-Zikro, majelis ta'lim ini dalam membina para jama'ah itu sangat baik, dengan

menyediakan beberapa program salah satunya kan kajian rutin yang dimana itu sangat membantu saya untuk mengetahui lebih dalam mengenai ilmu pendidikan agama islam. Selain itu juga ustadz/gur yang mengajarkan disini tidak hanya menyampaikan saja akan tetapi dibimbing untuk bisa, dimana dulu, itu ada program belajar Tahsin surah Al-fatihah dikarenakan para jama'ahnya belum bisa membaca dengan baik jadi diadakan program itu agar dapat memperbaiki bacaanya, selain itu juga alasan adanya program tersebut. Sebagaimana kamu tahu bahwa didalam sholat Surah Al-fatihah adalah rukun shalat. Ketika mengikuti majelis ta'lim Az-Zikro hati menjadi tenang, kehidupan lebih bahagia dan berkah. Selain itu juga saya merasa lebih dekat dengan allah karena di ajarkan materi tentang sholat, puasa dan lain-lain".⁸

Selain dari ibu kasmawati juga ada Ibu Fauziah:

"Saya menghadiri Majelis ta'lim di rumah ustadz H.Kastalani pada tahun 2016. ketika mengikuti majelis ta'lim Az-Zikro banyak membawa perubahan pada pola kehidupan saya, dimana pada awalnya hidup tidak terarah menjadi terarah dan hati pun menjadi tenang. Saya menyebutkan terarah karena dibimbing menjadi lebih baik seperti ketika ada masalah ustadz/guru dapat memberikan solusi kepada saya".⁹

Selain dari ibu kasmawati dan ibu fauziah, peneliti juga

melakukan wawancara dengan ibu Sa'adiyah:

"Saya mengikuti majelis ta'lim itu lebih kurang itu satu tahun, mungkin pada tahun 2023. Pada awalnya saya ikut itu diajak oleh teman yang sudah lama mengikuti majelisi ta'lim tersebut, mungkin pada minggu pertama dan kedua belum terasa bimbingan yang diberikan oleh ustadz/guru akan tetapi lambat laun saya merasakan bimbingan beliau dengan cara mengarahkan ke jalan yang lebih baik. Sebagaimana beliau mengajarkan tentang shalat, saya merasa shalat selama ini belum cukup baik akan tetapi ketika dapat arahan dan melihat ustadz mengajarkan atau mempraktekkan sholat tersebut saya dapat memperbaiki shalat saya.

Pada saat mengikuti majelis ta'lim ini banyak sekali merubah kehidupan saya, dimana pada awalnya sholat tidak tepat waktu sekarang diusahakan tepat waktu, dapat membaca dalail khairat dengan baik karena selalu mengikuti program majelis dan hidup menjadi bahagia dan berkah. Pembacaan dalail khairat dan burdah

⁸ Wawancara dengan jama'ah ibu kasmawati pada 4 Januari 2024

⁹ Wawancara dengan jamaah ibu Fauziah pada 4 Januari 2024

itu membuat hati saya tenang dan pada saat pembacaan itu kami para jama'ah ketika bacaanya dibenarkan. Itu menurut saya termasuk pembinaan".¹⁰

2. Pendidikan

a) Materi yang diajarkan di majelis ta'lim

Materi majelis ta'lim ialah bahan ajar yang mengandung ajaran Islam, Ada berbagai macam materi yang dapat diajarkan dalam majelis, yaitu tauhid, tafsir, fiqh, hadis, akhlak, sejarah Islam atau permasalahan kehidupan yang dikaji, Akan tetapi majelis ta'lim Az-Zikro pada saat ini hanya membahas pengajaran fiqh.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ustadz H. Kastalani:

"Materi ajar di majelis ta'lim Az-Zikro itu bersumber dari kitab-kitab yang dikarang oleh ulama, akan tetapi untuk sekarang itu lebih memfokuskan kepada pembelajaran Fiqh dikarenakan para jama'ah semuanya ibu-ibu yang mayoritas adalah ibu rumah tangga, dimana yang saya tahu kebanyakan para ibu-ibu itu banyak yang hanya tamatan Tsanawiyah dan Aliyah bahkan ada yang hanya Tamatan Ibtidiah, jadi sangat kurang dalam pelajaran ilmu agamanya.

Salah satu alasan saya lebih menekankan atau memfokuskan kepada pembelajaran fiqh juga dikarenakan ilmu fiqh itu mencakup rukun islam yaitu syahadat, sholat, puasa, zakat dan naik haji bagi yang mampu. Dan juga pada hari kiamat kelak yang ditimbang lebih dulu adalah shalat, jadi pembelajaran fiqh itu adalah pembelajaran dasar mengenai agama islam. Sebelum masuk ke bab tentang sholatpun. Saya menjelaskan mengenai tharahah dulu sampai pada bab sholat dan bab-bab selanjutnya.

Beberapa kitab yang digunakan yaitu kitab *Tangga pelajaran ibadah dan kerukunan besar melayu* karangan syekh Jamaluddin".¹¹

¹⁰Wawancara dengan jamaah Ibu Sa'Adiyah pada 4 Januari 2024

¹¹ Wawancara dengan ustadz H. Kastalani pada 27 Desember 2023

b) Metode yang digunakan di majelis ta'lim

Banyak sekali metode pembelajaran yang ada akan tetapi metode pembelajara yang digunakan pada majelis ta'lim hanya ada tiga yaitu metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi yang akan dijelaskan dibawah ini:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah ialah seorang guru/ustadz saja yang berbicara.

Sebagaimana dijelaskan oleh ustadz H.Kastalani dalam wawancara:

“Metode ceramah itu adalah metode pembelajaran paling sederhana yaitu dengan menggunakan suara saja biasanya metode ceramah ini digunakan untuk membuka pembelajaran dimana dengan menjelaskan materi-materi yang ada di kitab. Metode ceramah mungkin sangat sedikit memberikan pemahaman kepada para jama'ah karena hanya menjelaskan saja, biasanya saya gabungkan dengan metode pembelajaran yang lain, tapi tidak menutup kemungkinan juga ada yang sudah faham dengan menyampaikan materi saja. Yang intinya sesuai pemahaman para jama'ahnya”.¹²

2) Metode Tanya jawab

Selain metode ceramah, pada majelis ini juga menggunakan metode Tanya jawab, sebagaimana peneliti melakukan wawancara dengan ustadz H.Kastalani

“Selain metode ceramah, saya juga menggunakan metode tanya jawab, untuk berinteraksi dengan para jama'ah. Dan para jama'ah diperbolehkan bertanya sesuai materi bahkan boleh bertanya diluar mater yang dijelaskan. Pada metode ini juga para jama'ah bisa mengutarakan permasalahan yang

¹² Wawancara dengan ustadz H. Kastalani Pada 4 Desember 2023

dihadapi dan akan dicarikan solusinya. Selain berdialog antara ustadz dan jama'ah, metode tanya jawab juga bisa digunakan antara jama'ah dan jama'ah".¹³

3) Metode Demonstrasi.

Metode demonstrasi pada majelis ta'lim Az-Zikro adalah untuk menerangkan penjelasan materi yang tidak bisa dijelaskan hanya dengan kata-kata, akan tetapi harus ada aksi atau demonstrasi. Sebagaimana dijelaskan oleh Ustadz H.Kasatalani waktu peneliti mewawancara beliau:

“Metode demonstrasi adalah metode praktek, biasanya saya pakai untuk materi atau bab yang mengharuskan dipraktikkan contohnya pada materi wudhu. Yang mana kalau hanya dijelaskan dengan teori atau kata-kata saja para jama'ah belum kurang mengerti. Makanya saya kombinasikan antara metode ceramah dan metode demonstrasi agar bisa membuat para jama'ah lebih faham”.¹⁴

3. Kontak social/ tempat silaturahmi

Pada majelis ta'lim Az-Zikro tidak hanya terjadi proses pembinaan dan Pendidikan akan tetapi juga ada proses interaksi antara jama'ah dengan jama'ah lainnya. Biasanya ini terjadi ketika para jama'ah baru berdatangan ke tempat majelis ta'lim.¹⁵

Ketika peneliti mengikuti majelis ta'lim Az-Zikro, sebelum pengajarnya datang para jama'ah melakukan interaksi seperti mengborol, menabung, dan sebagainya. Ketika pengajar datang para

¹³Wawancara dengan ustadz H. Kastalani pada 27 Desember 2023

¹⁴ Wawancara dengan ustadz H. Kastalani pada 27 Desember 2023

¹⁵ Observasi di Majelis ta'lim adz-dzikra pada 28 Desember 2023

jamaah melakukan interaksi ketika bertanya halaman berapa sekarang yang dibaca.¹⁶

Selain dari hasil observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu para jama'ah yang baru saja datang bernama ibu zaitun

“Pada saat saya datang ketempat majelis ta’lim Az-Zikro biasanya sudah ada orang yang datang lebih dulu dari pada saya, maka dari hal itu ketika saya bertemu dengan jama’ah lainnya, saya mengobrol dengan jama’ah lain. Sambil menunggu jama’ah lainnya dan menunggu ustadz datang, ketika sudah jamnya maka majelis akan dimulai dengan pembacaan yasin baru dilanjutkan dengan pembacaan lainnya”.¹⁷

“Setelah pembacaan dan ceramah dari ustadz selesai kami akan mengobrol lagi untuk mengantarkan hidangan yang telah disiapkan contohnya begini ‘siapa yang belum dapet roti atau air tehnya?’ itu adalah salah satu contoh ketika kami saling berinteraksi.”¹⁸

4. Seni dan budaya

Selain itu peran majelis ta’lim Az-Zikro tidak hanya di bidang pembinaan, Pendidikan dan tempat silaturahmi melain juga dibidang seni dan budaya. Sebagaimana pada saat peneliti melakukan wawancara dengan ibu Fauziah mengenai seni dan budaya

“Pada majelis ta’lim Az-Zikro saya Sebagai salah satu pengurus majelis ta’lim Az-Zikro itu menyediakan program belajar mauludan dan qasidah, yang diperuntukan untuk para jama’ah remaja yang mengikuti majelis ta’lim adz-dzira. Program ini baru saja di laksanakan kurang lebih baru setahun kami mengajarkan mereka tata cara menabuh hadrah/gendang yang digunakan untuk mengiri syair-syair yang memuji Nabi Muhammad Saw”.¹⁹

¹⁶ Observasi di majelis ta’lim Adz- Dzikra pada 28 Desember 2023

¹⁷Wawancara dengan ibu zaitun di majelis ta’lim Adz-dzikra pada 28 desember 2023

¹⁸ Wawancara dengan ibu zaitun di majelis ta’lim Adz-dzikra pada 28 Desember 2023

¹⁹ Wawancara dengan ibu fauziah pada 4 Januari 2024

Seni dan budaya Islam yang saat ini ada di majelis ta'lim Az-Zikro adalah:

a) Pelatihan qasidah

Pelatihan qasidah ialah proses belajar mengenai seni syair ketika melantukan syair yang tujuannya untuk mengembangkan keterampilan dalam vocalnya. Sebagaimana dijelaskan oleh ibu Fauziah:

“Seni budaya yang ada di Majelis ta'lim itu berhubungan dengan syair atau yang selalu berhubungan dengan maulidan, dimana para remaja Muslimah yang sudah diajarkan biasanya di tampilkan pada acara pembacaan maulid simtudror, acaranya ini biasanya dilaksanakan ketika pembacaan burdah dan sholawat mansubah sudah 2 minggu, dilanjutkan dengan pembacaan dalail khairat dan sholawat mansubah baru dilaksanakan pembacaan maulid simtudror”.²⁰

Dilanjutkan lagi oleh ibu Fauziah:

“Biasanya untuk pelatihan qasidah itu dilaksanakan pada malam kamis di bertempat dirumah saya, dimana dipimpin oleh orang-orang yang sudah bisa mahir menyair”.²¹

b) Pelatihan rebana atau seni hadroh

Pelatihan rebana atau seni hadroh ialah pelatihan yang dilakukan oleh para anggota untuk mengembangkan kemampuan para jama'ah remaja yang mengikuti majelis ta'lim Az-Zikro. Pelatihan rebana atau seni hadroh itu adalah memukul terbang untuk mengiringi pembacaan qasidah.

Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Fauziah:

²⁰ Wawancara dengan ibu Fauziah pada 4 Januari 2024

²¹ Wawancara dengan jamaah ibu Fauziah pada 4 Januari 2024

“Selain pelatihan qasidah para remaja muslimah juga diajarkan pelatihan rebana atau seni hadroh agar dapat mengiringi qasidah yang dibacakan. Salah satu alasan adanya 2 pelatihan di majelis ta’lim Az-Zikro ini adalah dikarenakan dua pelatihan itu berkesinambungan dan akan menghasilkan lantunan music dan syair yang indah.”²²

“Selain itu juga alasan kami para pengurus mengadakan pelatihan ini adalah untuk melestarikan pembacaan qasidah dan seni hadroh agar tidak terkikis oleh zaman yang semakin maju, serta tidak banyak remaja Muslimah lebih suka music korea dan lain sebagainya. Maka hadirilah majelis ta’lim Az-Zikro menyediakan alat untuk belajar seni hadroh dan qasidah tersebut.”²³

B. Pembahasan

Setelah semua data disajikan, langkahnya dilanjutkan dengan menganalisis data tentang Peranan majelis ta’lim Az-Zikro dalam Pendidikan agama islam bagi masyarakat Desa Paku Alam kecamatan Sungai tabuk Kabupaten Banjar. Untuk lebih jelasnya mengenai peranan majelis ta’lim Az-Zikro dalam Pendidikan agama islam bagi masyarakat Desa Paku Alam Kecamatan Sungai tabuk Kabupaten Banjar akan disusun berdasarkan penyajian data yaitu sebagai berikut :

1. Peranan majelis ta’lim Az-Zikro dalam Pendidikan agama islam bagi masyarakat desa paku alam kecamatan sungai tabuk kabupaten banjar

Di era globalisasi ini, masyarakat tidak boleh tergerus oleh waktu, sehingga pendidikan harus diselenggarakan dalam sistem yang terbuka dan multifaset. Pendidikan Sistem terbuka adalah pendidikan berdasarkan pilihan dan waktu yang fleksibel, dan pendidikan multi makna adalah

²² Wawancara dengan ibu fauziah pada 4 januari 2024

²³ Wawancara dengan ibu Fauziah pada 4 januari 2024

proses pendidikan yang dilaksanakan yang berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pengembangan karakter dan kepribadian, serta berbagai kecakapan hidup. Misalnya Majelis ta'lim berbasis komunitas yang bercirikan nilai-nilai keislaman dan nilai sistem terbuka serta prinsip pendidikan yang multi makna dalam menyelenggarakan pendidikan.²⁴

Maka dari hal itu menurut helmawati mengatakan peran majelis ta'lim yaitu:

a) Pembinaan

Pada majelis ta'lim Az-Zikro itu salah satu perannya adalah pembinaan yang dimana pembinaan adalah memberikan bimbingan dan membantu mengembangkan pengetahuan.

Dimana menurut kamus besar bahasa Indonesia pembinaan ialah suatu proses, peraturan, cara membina dan sebagainya atau usaha, Tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.²⁵ Tujuan pembinaan majelis ta'lim Az-Zikro tidak akan terlepas dari tujuan hidup manusia, yakni untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebagaimana firman Allah dalam qur'an Surah Al-Qashash ayat 77:

²⁴*Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis ta'lim, Peran Aktif Majelis ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan.* 130.

²⁵ Depdikbud, RI, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989, .243

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ
 كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
 الْمُفْسِدِينَ.

Dimana pada ayat diatas disebutkan secara tersirat bahwanya tujuan hidup manusia adalah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, tidak hanya dengan mencari harta saja akan tetapi juga dengan menuntut ilmu agama di majelis ta'lim. Ada tiga langkah pembinaan: Prinsip Iman, Prinsip Ibadah, dan Prinsip Moralitas.²⁶

Oleh karenanya dari hal itu hadir lah majelis ta'lim Az-Zikro untuk membina iman, ibadah dan akhlak dengan memberikan materi-materi tentang ibadah dan mengajarkan akhlak secara tersirat. Selain itu, keberadaan majelis ta'lim Az-Zikro di masyarakat adalah untuk meningkatkan pemahaman agama Islam, dan juga Hal ini ialah benteng penting dalam melawan dampak negatif globalisasi terhadap masyarakat.

b) Pendidikan

Pembinaan berbeda dengan Pendidikan, pembinaan adalah adalah objek secara umum tidak berfokus pada satu bidang saja. Sedangkan Pendidikan ialah objeknya secara khusus hanya membahas tentang Pendidikan dan materi yang dijelaskan.

²⁶ Aswary Rahmat, "peranan majelis taklim al-munawarah dalam pembinaan masyarakat di kelurahan mosso dhua kecamatan sendana kabupaten majene provinsi sulawesi barat" (Makassar: Uin Alauddin makassar, 2018). 31-33.

Sebagaimana dijelaskan, menurut KBBI pembinaan adalah membangun, mendirikan dan mengusahakan supaya lebih baik, sempura dan lain sebagainya. Sedangkan Pendidikan adalah memelihara dan memberikan latihan mengenai akhal serta kecerdasan berfikir.²⁷

Majelis ta'lim Az-Zikro mempunyai visi yaitu terwujudnya masyarakat sekitar wilayah majelis ta'lim yang berpengetahuan agama dalam dan berakhlakul karimah. Oleh karena ini majelis ta'lim Az-Zikro memberikan proses belajar mengajar di majelis ini, majelis ini juga menjadi salah satu wadah atau tempat dakwah dan menuntut ilmu.

Majelis ta'lim secara umum mempunyai visi dan misi untuk meningkatkan pendidikan agama di masyarakat, sebagai wadah lembaga pendidikan dan keterampilan. Oleh karenanya, Majelis ta'lim merupakan wadah dakwah dan pendidikan yang menitikberatkan pada pemberian petunjuk kepada jamaahnya melalui pembacaan dan penjelasan materi oleh ustadz/pengajar. Didalam kehidupan bermasyarakat, majelis ta'lim sangat mempunyai peran untuk mengajarkan tentang ilmu keagamaan, sebagai Tempat bagi masyarakat untuk belajar tentang Islam dan terus mengembangkan ilmunya.²⁸

²⁷ *Departemen dan Pendidikan kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. H.-

²⁸ Munawaroh dan Zaman Badrus, "Peran Majelis taklim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat," *Jurnal Penelitian*, 14, no. 2 (Agustus 2022), <https://doi.org/10.21043/jp.v14i2.7836>.

Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S 54/11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Peranan Majelis Az-Zikro Ta'lim dalam menyebarkan hal ini terlihat dari kegiatan pendidikan agama Islam yang dilakukan di masyarakat. melalui aktivitas yang berbeda ini, jama'ahnya dapat secara langsung belajar dan memahami lebih dalam wawasan Islam di masyarakat dengan mengimani Islam dan menjadikannya sebagai landasan kehidupannya.

Majelis ta'lim mengajarkan pendidikan yang berlandaskan al-Qur'an dan Sunnah sebagaimana dijelaskan dalam hadis

Nabi Muhammad Saw bersabda:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا : كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ رَسُولِهِ

Abdul Fattah membagi sumber pendidikan Islam menjadi

dua yaitu:

- 1) Sumber Ilahi
- 2) Sumber Islam.²⁹

Maka dari hal itu, materi yang disampaikan itu berdasarkan kitab yang dibaca oleh ustadz/pengajar dilakukan setiap kali pada

²⁹ M. Akmansyah, "al-qur'an dan al-sunnahs ebagai dasar ideal pendidikan islak" 8, no. 2 (agustus 2015). 128

saat majelis talim berlangsung. Materi yang disampaikan berkaitan dengan ilmu fikih dan permasalahan atau kaidah yang lazim terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada majelis ta'lim Az-Zikro kegiatan menyampaikan materi tidak hanya dengan metode ceramah, akan tetapi juga ada metode tanya jawab dan metode demonstrasi. menyesuaikan materi yang dijelaskan oleh ustadz. Misalkan pada materi sholat itu dilaksanakan dengan metode demonstrasi.

Definisi metode ceramah adalah penerangan dan penuturan secara alisan oleh guru di depan kelas. Pada metode ini seorang guru sangat mendominasi dan menjadi subjek sebuah pembelajaran.³⁰

Sedangkan arti metode tanya jawab adalah suatu metode mengajar dimana guru dan siswa aktif bersama, guru bertanya siswa memberikan jawaban, siswa mengemukakan pendapat ide baru.³¹

Menurut Abdul Majid, metode demonstrasi adalah memberikan variasi dalam cara-cara guru mengajar dengan menunjukkan bahan yang diajarkan secara nyata baik dalam bentuk benda asli maupun tiruan sehingga siswa-siswi dapat mengamati dengan jelas dan pelajaran lebih tertuju untuk mencapai hasil yang diinginkan.³²

³⁰ Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, dan Fivi Irawani, "Analisis metode ceramah dalam pembelajaran nips Terpadu di kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu," *historica Didaktika* 1, no. 2 (2021): 11–19. 13.

³¹ Roestiyah N.K, *Didaktik Metodik* (Jakarta: Pt.Bina Aksara, 1956). 70

³² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). 155

c) Sebagai tempat silaturahmi

Berbagai kegiatan digelar Majelis ta'lim Az-Zikro tidak hanya menambah ilmu pendidikan dan pengembangan agama Islam, namun juga menjadi ajang mempererat silaturahmi antar jamaah. Majelis ta'lim Az-Zikro, mereka yang berada di tengah-tengah masyarakat untuk membangun hubungan persaudaraan dalam kesehariannya sibuk dengan urusannya sendiri.

Silaturahmi Sungguh mulia, mudah dan berkah dalam beribadah. Maka ibadah yang paling indah adalah bersilaturahmi dengan sesama manusia, menyambung hubungan antarmanusia dengan saling mencintai merupakan pelajaran yang sangat penting dan memegang tempat yang tinggi dalam Islam.³³

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali teks-teks yang berkaitan dengan Silaturahmi. Seperti isyarat yang terdapat dalam Firman Allah QS An-Nisa/4:1.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا
 زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ
 وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Dalam surat An-Nisa di atas maksudnya adalah mengajak umat Manusia selalu perlu membangun hubungan kasih sayang antar

³³ Abu Tayyib, *pengertian silaturrahim. Keajaiban silaturrahmi* (Jakarta: PT Bindang Indonesia, 2002). 19

sesamanya. Ditekankan untuk terus berupaya menjaga kebutuhan silaturahmi. Artinya, perintah-perintah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan satu sama lain Hal ini juga bertujuan untuk memperkuat persatuan dalam komunitas Muslim.³⁴

Hal ini dapat difahami bahwa tujuan silaturrahi majelis ta'lim adaz-Dzikra Menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan dalam Islam dengan menunjukkan rasa persaudaraan dan cinta kasih terhadap masyarakat dan alam.

Selain itu juga Silaturahmi menambah keberkahan di hari tua, mempermudah mencari nafkah, mensucikan hati, dan membawa berbagai manfaat. Persahabatan merupakan tanda kesempurnaan keimanan, rasa takut kepada Allah dan ekspresi sikap yang meniru sifat Allah dan Arrahman.³⁵

d) Seni dan budaya

Mempelajari Pengetahuan agama Itulah tujuan utama berkumpulnya di majelis ta'lim. Meski demikian, Majelis ta'lim Az-Zikro sepertinya tidak hanya fokus pada konten keagamaan., namun juga memberikan wadah bagi masyarakat untuk mengamalkan, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para remaja muslimah untuk mewujudkan potensi dirinya. Seperti

³⁴ Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. 399

³⁵H. Muhammad Sani, *persaudaraan, kebersamaan dan kekuatan moral kunci meraih sukses* (Jakarta: AL-Mawaddah Prima, 2012). 91

Pelatihan qasidah dan pelatihan hadroh itu diutamakan pada remaja Muslimah agar dapat menjaga kesenian islam di era gempuran banyaknya musik yang hadir di tengah-tengah masyarakat. Sebagaimana dijelaskan oleh ibu Fauziah pada bagian penyajian data, Majelis ta'lim ini juga memberikan peran untuk kelangsungan seni budaya islam yang seperti pelatihan qasidah dan pelatihan hadroh.

Seni menurut Koentjaraningrat adalah Salah satu bentuk kebudayaan yang merupakan artefak adalah suatu benda yang diciptakan oleh manusia. Berdasarkan pernyataan diatas majelis ta'lim memiliki peran Seni dan budaya islam untuk mempertahankan, Mengembangkan buah-buah jiwa manusia dan menghasilkannya sebagai karya seni.³⁶

Seni dan budaya islam ekspresi tentenag keindahan wujud dari sisi pandangan islam tentang alam hidup dan manusia yang mengantarkan menuju pertemuan sempurna antara kebenaran dan keindahan.³⁷ Banyak sekali macam-macam seni budaya islam yang masih ada di zaman sekarang akan tetapi kalau tidak dilestarikan

³⁶Reza Gusmawati, Wridatul'aini, dan Setiawati, "Persepsi anggota terhadap fungsi majelis taklim masjid Jami' Al-Munawarrah kenagarian gurun panjnag kecamatan bayang pesisir selatan," *jurnal cendikiawan Ilmiah*, 1, 5 (Juni 2020), <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jpls/article/download/1966/1281>. 27

³⁷Raina wildan, "Seni dalam perspektif islam," *Islam Futura* VI, no. 2 (2007): 78–88.

akan hilang diantaranya: qasidah, Tari Zapin, Mauludan, dan wayang.³⁸

³⁸“seni dan budaya yang bernuansa islami.”

